

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mana peneliti mendapatkan data dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebagaimana Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diamati.¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti sebagai pengumpul data. Peneliti secara langsung hadir di lokasi penelitian untuk melakukan observasi dan wawancara terkait objek yang akan diteliti. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu mengamati dan mendengarkan secara cermat mungkin terhadap apa yang disampaikan narasumber.²

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di SMA Negeri 1 Grogol yang beralamat di Jalan Raya Gringging Nomor 16 Sukosewu, Sonorejo, Kecamatan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal 9

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal 117

Grogol, Kabupaten Kediri Jawa Timur.³ SMA Negeri 1 Grogol merupakan sekolah yang sudah terakreditasi A dan merupakan satu-satunya sekolah favorit tingkat SMA/SMK di Kecamatan Grogol. SMA Negeri 1 Grogol sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2022 yang mana sudah berjalan tiga tahun ini.

SMA Negeri 1 Grogol adalah sekolah yang mana memiliki peserta didik yang berprestasi, baik itu prestasi akademik maupun non akademik. Guru-guru di SMA Negeri 1 Grogol memiliki profesionalisme tinggi dan memiliki kemampuan sesuai dengan tugasnya. Pelaksanaan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Grogol sudah berjalan dengan baik dan hampir semua guru sudah menguasai pembelajaran yang diharapkan dalam kurikulum merdeka.

D. Data dan Sumber Data

Penulis berusaha mendapatkan data dan sumber data sesuai dengan keadaan, kejadian, dan gambar sesuai yang ada ditempat penelitian. Disini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kreativitas guru dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Grogol.

Suharmi Arikunto menjelaskan sumber data di dalam penelitian adalah sumber dari mana data tersebut diperoleh.⁴ Sumber data yang di peroleh oleh penulis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

³ Website Resmi SMA Negeri 1 Grogol, <https://sman1grogol.sch.id/>

⁴ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), hal 107

Sehingga penulis mendapatkan beberapa data yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihipung langsung oleh peneliti.⁵ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kepala sekolah, waka kurikulum, pendidik, dan peserta didik SMA Negeri 1 Grogol.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua data dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh dari peneliti. Data sekunder meliputi dokumen resmi, buku-buku, dan hasil laporan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah dari buku-buku, literatur, dan dokumen yang sesuai dengan bahasan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan penulis dalam mencari dan mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan, yaitu:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan berarti mengidentifikasi secara langsung tempat penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian terbuka yang mana peneliti memberitahu dan

⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal 24

meminta izin di lembaga yang diteliti. Karena dalam penelitian ini peneliti berada bersama narasumber. Dalam observasi ini peneliti mengamati mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kreativitas guru dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Grogol.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dan data yang tidak peneliti peroleh saat melakukan observasi. Data yang diperoleh peneliti saat observasi ditanyakan dalam wawancara. Dengan wawancara yang mendalam peneliti dapat menangkap penjelasan dari narasumber pada pengalamannya. Dan dari pengalamannya akan menjadi dasar yang akan dianalisis peneliti.⁶

c. Dokumentasi

Dokumentasi memiliki peran penting sebagai sumber tambahan dalam menunjang pembahasan dan penganalisis data. Karena studi dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Dokumentasi ini bisa berupa tulisan, foto, dan lain-lain.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen digunakan untuk memperoleh data yang diharapkan. Adapun instrumen pengumpulan data wawancara dan dokumentasi.

1) Instrumen Observasi

⁶ Coni R. Semiawan, *Metode penelitian kualitatif, jenis, karakteristik, dan keunggulan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasana, 2010), hal. 117

Instrumen Observasi ini peneliti mengadakan kegiatan pengamatan dan pencarian secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Tentu pedoman ini berkaitan dengan situasi maupun kondisi yang ada di SMA Negeri 1 Grogol. Sedangkan alat bantu yang dapat digunakan dapat digunakan saat kegiatan observasi, dalam mencatat data dapat menggunakan buku, handphone, yang dapat membantu peneliti untuk mengingat informasi yang ditemui.

2) Instrumen Wawancara

Bentuk instrumen wawancara ini merupakan salah satu pedoman yang peneliti lakukan untuk menggali sebanyak-banyaknya informasi mengenai pertanyaan tentang apa dan bagaimana sesuai dengan dokumen wawancara. Jika dibutuhkan, subjek diperkenankan menggunakan penjelasan secara tertulis karena menguatkan jawaban yang diberikan serta untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan media alat perekam untuk mengantisipasi apabila ada keterbatasan dari peneliti dalam mengingat informasi yang telah disampaikan saat wawancara berlangsung.

3) Instrumen Dokumentasi

Instrumen pada dokumentasi menggunakan alat bantu seperti hand phone, camera dan sebagainya yang dapat membantu mengumpulkan data-data seperti foto, rekaman suara, dan transkrip wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data yaitu kreadibilitas data kepercayaan data yang diperoleh mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kreativitas guru dalam implementasi kurikulum merdeka dalam menyusun modul ajar dan media pembelajaran di SMAN 1 Grogol antara lain :

a. Perpanjangan pengamatan

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, bahwa peneliti sebagai instrumen penelitian. Maka perpanjangan penelitian sangat dibutuhkan untuk mendapatkan data yang valid.

b. Ketekunan pengamatan

Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang ditemukan. Dan memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis mengenai objek yang diamati.

c. Triangulasi

Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁷Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

⁷ Abd Hadi, *Penelitian Kualitatif* (Banyumas: CV.Pena Persada, 2021).

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang dipeeroleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Metode

Teknik pemeriksaan metode, yaitu dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan informasi yang diperoleh melalui observasi dan dokumen-dokumen lainnya.

3) Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari dan memberikan data yang lebih valid.⁸

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara, dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang hal yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain.⁹ Proses penelitian data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, CV.Nata Karya, Vol. 53, 2019

⁹ Muhajir, Neong. *Metodologi penelitian kualitatif*, cet 1 Yogyakarta, 2000

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan penyajian data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja seharusnya berdasarkan apa yang dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu. Khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistennya dalam judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.¹⁰

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan. Dalam tahapan ini, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan, mengetahui keadaan lapangan,

¹⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021)

menyiapkan perlengkapan penelitian, persiapan dan menjaga etika dalam pelaksanaan penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan merupakan tahap peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Dalam tahapan ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengetahui latar penelitian, melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya serta melakukan pencatatan data.

c. Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan tahap menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam tahapan ini, kegiatan yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

d. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap dimana, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.